

ABSTRAK

Sektor pertanian memiliki peran penting dalam perekonomian nasional dan sektor ini diharapkan dapat menjadi salah satu penunjang meningkatkan kesejahteraan petani. Salah satu indikator yang dinilai relevan untuk menilai kondisi kesejahteraan petani adalah melalui Nilai Tukar Petani (NTP). Penelitian ini bertujuan untuk; 1) Menganalisis perkembangan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR), luas panen, harga padi, dan PDRB serta Nilai Tukar Petani (NTP) di Sumatera Utara, 2) Menganalisis pengaruh pemberian KUR, luas panen, harga padi, dan PDRB terhadap NTP di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini merupakan data *time series* dari tahun 2015 hingga 2022 dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan NTP di Provinsi Sumatera Utara periode 2015-2022 mengalami tren naik dan turun serta cenderung meningkat dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 3,17%. Harga padi mengalami tren naik dan turun serta cenderung meningkat dengan rata-rata peningkatan harga padi sebesar 3,15%. Luas panen padi mengalami tren naik dan turun serta cenderung menurun dengan rata-rata penurunan luas panen sebesar 4,68%. Pemberian KUR jumlahnya berfluktuasi dari waktu ke waktu dan setiap tahun mengalami kenaikan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 67,34%. PDRB jumlahnya berfluktuasi dari waktu ke waktu dan setiap tahun mengalami kenaikan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 3,85%. Pemberian KUR, luas panen, harga padi, dan PDRB secara simultan berpengaruh terhadap NTP di Provinsi Sumatera Utara. Secara parsial pemberian KUR dan harga padi berpengaruh positif dan signifikan sedangkan luas panen dan PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NTP.

Kata Kunci : NTP, KUR, Luas Panen, Harga Padi, PDRB

ABSTRACT

The agricultural sector has an important role in the national economy and this sector is expected to be one of the supports to improve the welfare of farmers. One indicator that is considered relevant to assess the condition of farmers' welfare is through the Farmer Exchange Rate (NTP). This study aims to; 1) Analyze the development of the provision of People's Business Credit (KUR), harvest area, paddy price, and GRDP and Farmer Exchange Rate (NTP) in North Sumatra, 2) Analyze the effect of KUR granting, harvest area, paddy price, and GRDP on NTP in North Sumatra Province. This research is quantitative research. The data in this study are time series data from 2015 to 2022 analyzed by multiple linear regression. The results showed that the development of NTP in North Sumatra Province for the period 2015-2022 experienced an upward and downward trend and tended to increase with an average growth of 3.17%. The paddy price experienced an upward and downward trend and tended to increase with an average increase in paddy prices of 3.15%. The rice harvest area experienced an upward and downward trend and tended to decrease with an average decrease in harvest area of 4.68%. KUR granting fluctuates over time and every year it increases with an average growth of 67.34%. GRDP fluctuates from time to time and every year it increases with an average growth of 3.85%. KUR granting, harvest area, paddy price, and GRDP simultaneously affect the NTP in North Sumatra Province. Partially, the provision of KUR and the price of rice has a positive and significant effect while the harvest area and GRDP have a negative and significant effect on NTP.

Keywords: *NTP, KUR, Harvest Area, Paddy Price, GRDP*